

**PENERAPAN SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK
SWASTA HARAPAN POKENJIOR**

Ana Hutagalung^{*1}, Seri Surianti², Sahrudin Pohan,³
^{1*, 2, 3.}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
 Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: Anahutagalung@gmail.Com
 DOI: 10.37081/kwn.v2i02.1667

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata tentang 1) Mendeskripsikan penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior, 2) Mendeskripsikan kendala dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior dan 2) Mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior. Jenis penelitian adalah Penelitian Kualitatif, objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMK Swasta Harapan Pokenjior. Selanjutnya ditetapkan informan penelitian adalah siswa kelas X Tkj SMA Swasta Harapan Pokenjio beserta guru PKn, dan guru BK. Alat pengumpul data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat uraiakan tentang penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab di SMK Harapan Pokenjior sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari informan yang menyampaikan bahwa guru serta pihak sekolah memberikan peraturan kepada siswa supaya mereka beradab serta memperlakukan manusia (siswa) sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa tanpa membeda-bedakannya, kemudian kendala yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk menaati peraturan dan menerapkan kedisiplinan terhadap dirinya sendiri sehingga mengakibatkan siswa tersebut kurang bermoral dan tidak berperikemanusiaan yang baik dan kendala guru dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah maka upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu dengan memberikan bimbingan serta arahan yaitu kepada siswa tanpa membeda-bedakannya agar mereka selalu menerapkan keadilan serta berperilaku kemanusiaan dengan baik dan mempunyai moral baik dan beradab dalam lingkungan sekolah.

Kata-kata Kunci : Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Kehidupan Sosial Siswa.

A. PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar filsafat negara Republik Indonesia yang secara resmi disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 dan tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, diundangkan dalam Berita Republik Indonesia tahun II No.7 bersama-sama dengan batang tubuh UUD 1945.

Sila kedua pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. “Kemanusiaan berasal dari kata manusia, yaitu makhluk berbudi yang memiliki potensi pikir, rasa, karsa, dan cipta” (Notosoetarjo 1962: 35). Kemanusiaan terutama berarti sifat manusia yang merupakan esensi dan identitas manusia karena martabat kemanusiaannya (human dignity). Adil terutama mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma yang objektif; jadi, tidak subjektif apalagi sewenang-wenang. Beradab berasal dari kata adab yang berarti budaya. Jadi, beradab berarti berbudaya. Ini mengandung arti bahwa sikap

hidup, keputusan, dan tindakan selaluberdasarkan nilai-nilai budaya, terutama norma sosial dan kesusilaan (moral). Adabterutama mengandung pengertian tata kesopanan, kesusilaan atau moral.

Dengan demikian, bearadab dapat ditafsirkan sebagai berdasar nilai-nilai kesusilaan ataumoralitas khususnya dan kebudayaan umumnya. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah kesadaran sikap dan perbuatan

manusia yang didasarkan kepada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan umumnya, baik terhadap diri pribadi, sesamemanusia, maupun terhadap alam dan hewan. Pada prinsipnya kemanusiaan yang adil dan beradab adalah sikap dan perbuatan manusia yang sesuai dengan kodrat hakikat manusia yang berbudi, sadar nial, dan berbudaya. Kemanusiaan yang adil dan beradab telah tersimpul cita-cita kemanusiaan yang lengkap, yang memenuhi seluruh hakikat makhluk manusia

Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab adalah suatu rumusan sifat keluhuran budi manusia (Indonesia). Dengan Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, makasetiap warga Negara mempunyai kedudukan yang sederajat dan sama-samaterhadap Undang-Undang Negara, mempunyai hak dan kewajiban yang sama; setiap warga Negara dijamin haknya serta kebebasannya yang menyangkuthubungan dengan Tuhan, dengan orang-orang seorang, dengan Negara, dengan masyarakat, dan menyangkut pula kemerdekaan menyatakan pendapat dan mencapai kehidupan yang layak sesuai dengan hak asasi manusia. (Notosoetarjo1962:36)

Melihat kondisi masyarakat Indonesia saat ini faktanya telah jauh dari makhluk Tuhan yang di katakan adil, beradab dan berbuat sesuai kodrat hakikat manusia yang sopan dan susila nilai. Masyarakat Indonesia saat ini cenderung bersifat individu, acuh tak acuh atau masa bodoh dengan keadaan di sekitarnya. Mereka lebih mengutamakan dan mendahulukan kebutuhan atau kepentingan pribadinya. Seolah mereka dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Masyarakat Indonesia saat ini telah melupakan kodratnya sebagai manusia sosial. Sekarang ini tidak heran bahwa banyak sekali terjadi kesenjangan sosial dan melencengnya moral dalam masyarakat. Apalagi para remaja saat ini yang dapat dikatakan masih labil mereka masih mencari jati diri yang sesungguhnya. Bagaimana bisa menemukan jati diri yang baik dan sesuai dengan nilai pancasila jika mereka melihat keadaan di sekitarnya yang bertolak belakang dengan pancasila.

Permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini yaitu mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan mengenai Pancasila. Pada tahun 2017 Indonesia membubarkan. Generasi yang akrab dengan teknologi menjadi kekuatan besar bagi bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi, potensi ini merupakan investasi bangsa dalam menghadapi tantangan zaman menuju seratus tahun kemerdekaan Indonesia. Membangun antusiasme dalam memperjuangkan negara sebagai ekspresinasionalisme kaum muda yang mempunyai cita-cita tinggi untuk peradaban progresif, karena kaum muda sekarang adalah para tokoh bangsa pemegang kendali arah masa depan negeri ini.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada hari senin, 20 Pebruari 2023 bahwa penulis melihat nilai-nilai sosial siswa dalam kelas atau dilingkungan sekolah masing sangat kurang, dimana sebagian siswa

masih belum memiliki sikap yang kemanusiaan, keadilan dan adab yang masih kurang, seperti siswa dari penjelasan guru masih ada yang tidak kurang adab-adabnya saat proses belajar pembelajaran, dan siswa lebih memilih untuk bermain-main di lingkungan sekolah berdasarkan permasalahan ini bahwa ini menyakinkan bahwa bertolak belakang sila kedua yakni kemanusiaan yang adil dan beradab.

Jiwa kemanusiaan yang dimiliki sebagian siswa SMK Swasta Harapan Pokenjior juga masih rendah. Hal ini terlihat dari masing-masing kurang sikap menjunjung keadilan, kemanusiaan antar teman, siswa kepada guru masih ada yang tidak menghargai guru, dan hal ini merupakan belum sesuai dengan sila kedua Pancasila yakni Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Sesama umat manusia seharusnya kita mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian siswa yang masih membedakan dalam berteman dan suka membentuk kelompok-kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mempunyai karakter yang sesuai dengan sila ketiga yakni Persatuan Indonesia, karena seharusnya sebagai bangsa Indonesia mereka menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Seperti makna Bhinneka Tunggal Ika, walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu, dan hal ini apabila membedakan dalam berteman akan menimbulkan perpecahan di sekolah.

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab Dalam Kehidupan Sosial Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior".

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka untuk rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior?
2. Apakah kendala dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior?
3. Upaya apa yang dilakukan penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Harapan Pokenjior. Waktu penelitian adalah kurang lebih 6 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023, waktu tersebut dipergunakan peneliti mulai dari perencanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tkj SMK Swasta Harapan Pokenjior jika memungkinkan : Informan utama : guru PKn dan informan pendukung guru BK dan guru PKn 1 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Harapan Pokenjior yang beralamat di Jalan Raya Angkola Julu Pokenjior, Kelurahan Joring Natobang, Kec. Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan, Prov. Sumatera Utara, Kode pos 22733. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap 10 siswa kelas X Tkj dan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn Swasta Harapan Pokenjior. Penelitian penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior.

1. Gambaran penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dimaknai bahwa penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab di SMK Harapan Pokenjior sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari informan yang menyampaikan bahwa guru serta pihak sekolah memberikan peraturan kepada siswa supaya mereka beradab serta memperlakukan manusia (siswa) sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa tanpa membeda-bedakannya.

2. Kendala penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dimaknai bahwa kendala yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk menaati peraturan dan menerapkan kedisiplinan terhadap dirinya sendiri sehingga mengakibatkan siswa tersebut kurang bermoral dan tidak berperikemanusiaan yang baik.

3. Upaya dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dimaknai bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu dengan memberikan bimbingan serta arahan yaitu kepada siswa tanpa membeda-bedakannya agar mereka selalu menerapkan keadilan serta berperilaku kemanusiaan dengan baik dan mempunyai moral baik dan beradab dalam lingkungan sekolah

B. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian secara keseluruhan maka dapat uraikan tentang penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab di SMK Harapan Pokenjior sudah berjalan dengan baik, hal

ini dibuktikan dari informan yang menyampaikan bahwa guru serta pihak sekolah memberikan peraturan kepada siswa supaya mereka beradab serta memperlakukan manusia (siswa) sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa tanpa membeda-bedakannya, kemudian kendala yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk menaati peraturan dan menerapkan kedisiplinan terhadap dirinya sendiri sehingga mengakibatkan siswa tersebut kurang bermoral dan tidak berperikemanusiaan yang baik.

Dengan dijumpainya kendala guru dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah maka upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa yaitu dengan memberikan bimbingan serta arahan yaitu kepada siswa tanpa membeda-bedakannya agar mereka selalu menerapkan keadilan serta berperilaku kemanusiaan dengan baik dan mempunyai moral baik dan beradab dalam lingkungan sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Penerapan Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dalam Kehidupan Sosial Siswa kelas X di SMK Swasta Harapan Pokenjior” Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior merupakan hal penting karena menerapkan keadilan dan kemanusiaan yang adil dan beradab hal yang harus dilakukan di lingkungan sekolah supaya terciptanya kemakmuran dan keamanan sekolah.
2. Kendala dalam penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior adalah kurangnya dukungan dari orang tua terhadap siswa sehingga siswa tersebut kurang minat belajar serta kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan keadilan dan beradab dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah, kemudian karena adanya pengaruh pergaulan siswa, yang mengakibatkan terhambatnya penerapan keadilan dan beradab dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolah dan kurangnya percaya diri pada diri siswa.
3. Upaya apa yang dilakukan penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior dengan memberikan peraturan di sekolah agar siswa dapat menerapkan keadilan dan beradab serta disiplin dalam lingkungan sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial siswa kelas X SMK Swasta Harapan Pokenjior. Saran-saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah adalah lebih memantau setiap kegiatan guru dan siswa mengenai pembelajaran yang berkenaan dengan adab siswadi lingkungan sekolah.
2. Bagi guru bidang studi PKn di SMK Swasta Harapan Pokenjior, motivasi atau dukungan guru sangat mendukung minat pendidikan anak di sekolah, di harapkan kepada guru bidang studi PKn supaya lebih mengontrol pembelajaran anak di lingkungan sekolah khususnya pada pelajaran PKn materi pokok sila kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Wali Kelas, lebih memotivasi anak dan megarahkan anak dalam tata cara pembelajaran yang baik, agar tidak menimbulkan hal-hal yang kurang baik terhadap siswa-siswi dilingkungan sekolah supaya mereka berperikemnusiaan dan beradab.
4. Kepada peneliti, dengan adayanya penelitian ini supaya peneliti lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia pendidikan terutama dalam PKn materi pokok sila kemanusiaan yang adil dan beradab

E. DAFTAR PUSTAKA

Anagoro dan Widiyanti, 2014, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Novidiantoko, Dwi. 2019. *Pendidikan Pancasila: Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.

Pitirim A.Sorokin. 2021. Perwujudannya dalah Adanya Kelas-Kelas Yang Lebih Tinggi Dan Kelas Yang Lebih Rendah. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Suraya 2015, *Pancasiladan Ketahanan Jati Diri Bangsa*. Bandung: PT Refika. Aditama.

Sutrisno Hadi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Widjaja, 2010, *PendidikanPancasila*. Yogyakarta: Paradigma

<http://www.pusakaindonesia.org/makna-lima-sila-yang-terkandung-dalam-pancasila/>.

